

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAN YANG TERKANDUNG
DALAM KITAB MAULID *AL-BARZANJI* PADA MAJELIS TAKLIM
ARROFIQI KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh:

HIKNA FATUROLIS

NIM. 2119254

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN YANG TERKANDUNG
DALAM KITAB MAULID *AL-BARZANJI* PADA MAJELIS TAKLIM
ARROFIQI KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh:

HIKNA FATUROLIS
NIM. 2119254

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIKNA FATUROLIS

NIM : 2119254

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **“PENANAMAN NILAI-NILAI KESILAMAN YANG TERKANDUNG DALAM KITAB MAULID AL-BARZANJI PADA MAJELIS TAKLIM ARROFIQI KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG”**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023
Yang Menyatakan



HIKNA FATUROLIS
NIM. 2119254

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
Perum Graha Naya Permata 2 Pekuncen
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Hikna Faturolis

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Hikna Faturolis

NIM : 2119254

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

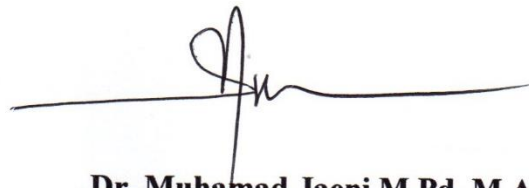
**Judul : PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN YANG
TERKANDUNG DALAM KITAB MAULID AL-
BARZANJI PADA MAJELIS TAKLIM ARROFIQI
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 November 2023
Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

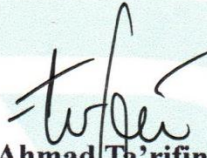
Nama : HIKNA FATUROLIS

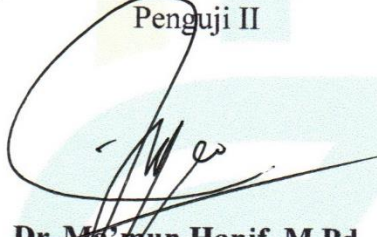
NIM : 2119254

Judul : **PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAN YANG TERKANDUNG DALAM KITAB MAULID AL-BARZANJI PADA MAJELIS TAKLIM ARROFIQI KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji

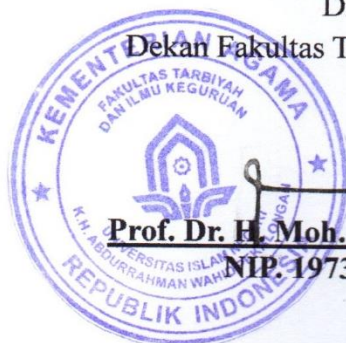

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 19751020 200501 002

Penguji II

Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd
NIP. 19630612 1992031 002

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	sin	Sy	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

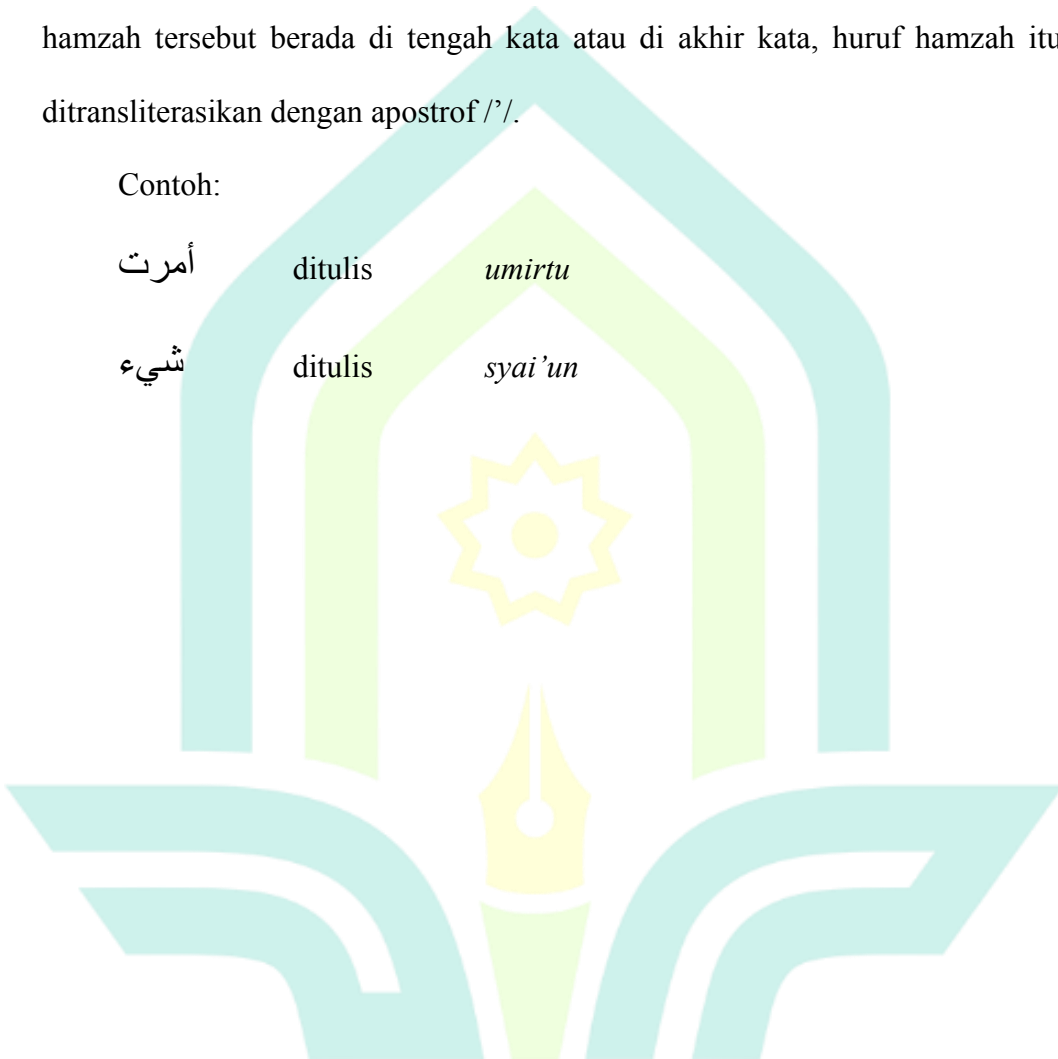
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



MOTTO

كان ما الله رسول لأن .وسلم عليه الله صلى الله رسول حب إلا تحبه أن من أجمل هناك ليس
أبدأ القلب هذا ليؤدي

“Tidak ada yang indah untuk paling dicintai kecuali mencintai Rasulullah SAW.
Karena Rasulullah tak akan pernah membuat hati ini tersakiti”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Muslichah dan Bapak Juparman yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Om saya Wahuden, dan Tante saya Sri Asih yang telah mendukung saya.
3. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak Dosen Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag. yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Abah Kyai Haji Mahrus Khudlori, M.Pd.I Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon
7. Abah Kyai Ali Musyafa' S.IP. Al-Hafidz Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.

8. Teman-teman PAI angkatan 2019.
9. Teman-teman Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen angkatan 2019.
10. Kepada Asatidz/Asatidzah Majelis Ta'lim *Arrofiqi* Batang
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



ABSTRAK

Faturolis. 2023. Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid *Al-Barzanji* Pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Skripsi. Progam Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Nilai, Keislaman, Kitab *Al-Barzanji*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan Penulis terhadap dakwah Islam melalui majelis Taklim. Majelis taklim sendiri memiliki peranan yang sangat penting khususnya melalui kegiatan pengajian dalam menumbuhkan kesadaran beragama, membentuk kepribadian muslim, dalam hal ini Penerapan rasa cinta kepada nabi melalui pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* beserta pemahamannya; dan membimbing ke arah pandangan hidup yang Islami.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid *Al-Barzanji* Pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang? Apa Saja Faktor Penghambat Dan Penunjang Dalam Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid *Al-Barzanji* Pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala Majelis, Assatidz/Assatidzah, Masyarakat, Santri Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 tahapan dalam implementasi pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Yakni tahap Penyampaian pengetahuan, tahap penerapan dalam keseharian, tahap penanaman melalui ketaatan, keteladanan dan keikhlasan. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan dalam keseharian kegiatan rutin kitab Maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang, Kabupaten Batang antara lain : Semangat Ustadz dan Ustadzah dalam membimbing, Lingkungan Majelis Taklim yang nyaman, Faktor dukungan masyarakat, Faktor Pertemanan dan Faktor Penghambat, Adanya remaja yang suka nongkrong, Rasa Malas Santri, Kurang minatnya belajar saat kegiatan berlangsung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid *Al-Barzanji* Pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Ahmad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Abdul Rofiq selaku kepala Majelis Taklim *Arrofiqi* yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 13 November 2023

Peneliti,



HIKNA FATUROLIS

NIM. 2119254

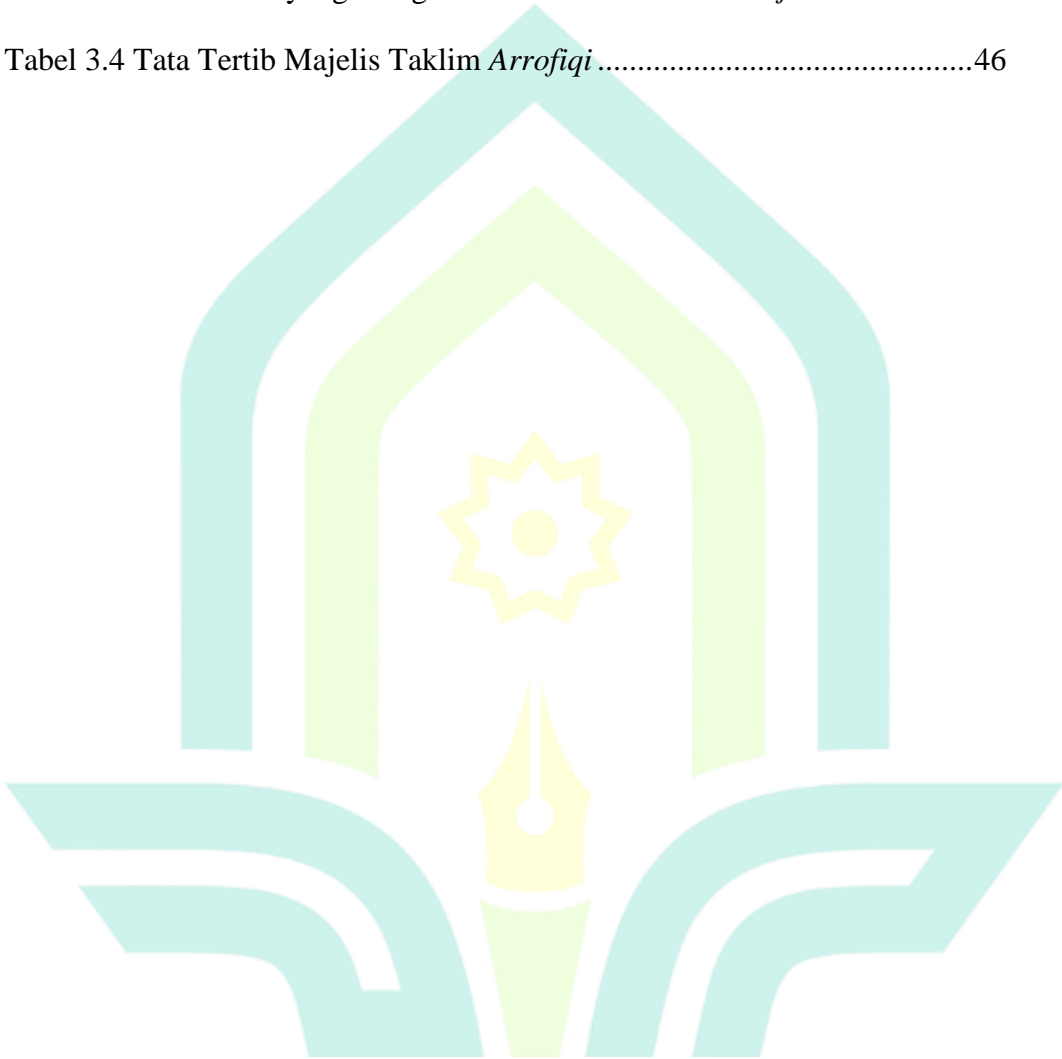
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Profil Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i> Kecamatan Batang, Kabupaten Batang	40

B. Impementasi Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid <i>Al-Barzanji</i> Pada Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i> Kecamatan Batang Kabupaten Batang.....	47
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid <i>Al-Barzanji</i> Pada Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i> Kecamatan Batang Kabupaten Batang.....	52
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	59
A. Analisis Impementasi Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid <i>Al-Barzanji</i> Pada Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i> Kecamatan Batang Kabupaten Batang	59
B. Analisis Faktor Penghambat dan Penunjang Dalam Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid <i>Al-Barzanji</i> Pada Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i> Kecamatan Batang Kabupaten Batang	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i>	43
Tabel 3.2 Struktur Pengurus Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i>	44
Tabel 3.3 Data Santri yang mengikuti Pembacaan <i>Al-Barzanji</i>	45
Tabel 3.4 Tata Tertib Majelis Taklim <i>Arrofiqi</i>	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai Pendidikan agama yang terdapat di dalam kitab *Al-Barzanji* terjemahan Syaikh Ja'far yaitu perintah untuk menjaga keimanan, bersikap qanaah, pemalu, tawaduk, medamaikan orang yang bersengketa, berbakti kepada orang tua dengan cara menghormati dan mematuhi, sopan dalam bertutur kata dan berperilaku, serta amanah dalam setiap tugas yang diberikan.¹ Namun masih ada sebagian umat muslim belum memahami nilai-nilai dan menerapkan bentuk-bentuk nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalam kitab *Al-Barzanji* terjemahan Syaikh Ja'far *Al-Barzanji* tersebut. Umat Islam sebagian masih belum mengamalkan sikap qanaah misal mereka rela memberikan makan kepada keluarga dengan cara yang tidak halal, merasa gelisah dan selalu merasa kekurangan padahal sikap qanaah yang tercermin dalam diri Rasulullah SAW dalam kitab *Al-Barzanji* adalah sebagai berikut.

الْأَبِيَّةُ نَفْسُهُ قَطُّ عَطْشًا لَا وَجُوعًا صَبَّاهُ فِي تَشْكٍ لَمْ وَ

Artinya: Semasa kecilnya, beliau SAW tidak pernah mengeluh lapar dan dahaga kepada orang lain.² Nilai – nilai yang terdapat pada kitab *Al-Barzanji* diharapkan mampu salah satu pedoman masyarakat dalam berkembangnya ilmu pengetahuan di era globalisasi yang membawa dampak negatif.

¹ Nurul Amira, Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Al-Barzanji* Karangan Syaikh Ja'far *Al-Barzanji*, (Skripsi: IAIN Salatiga, 2019), h. 83.

² Muhammad Miftakhuddin, Nilai-nilai Pendidikan Moral Menurut Syaikh Ja'far *Al-Barzanji*, (Skripsi: IAIN Salatiga, 2016), h. 24

Berkembangnya ilmu pengetahuan di era globalisasi membawa dampak negatif yang cukup besar terhadap perkembangan pada masa saat ini. Yang menjadikan sedikit demi sedikit lunturnya nilai-nilai keislaman pada masyarakat Indonesia. Salah satunya nilai keagamaan yang hilang dari masyarakat Indonesia yaitu kurangnya minat dalam pembacaan kitab maulid albarzanji yang rutin dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sasak pada khususnya. Berdasarkan sejarah dalam literatur Islam penyebaran maulid Barzanji di tebarkan oleh para Sayyid, sekelompok masyarakat Arab dari Yaman yang sangat berpengaruh proses datangnya misi Islam dan mereka inilah yang mewarnai berbagai model ritual di Indonesia.³ Dalam penyebarannya, salah satu yang menyebarkan dari majelis taklim ke majelis taklim lainnya.

Majlis taklim sendiri memiliki peranan yang sangat penting khususnya melalui kegiatan pengajian dalam menumbuhkan kesadaran beragama, membentuk kepribadian muslim, meningkatkan kemampuan ilmu tulis baca Al-Qur'an serta pemahamannya; dan membimbing ke arah pandangan hidup yang Islami.⁴ Sedangkan pada masyarakat sekarang pada umumnya kurang sesuai dengan tujuan majelis Taklim itu sendiri, khususnya pada majelis Taklim di desa Kecepak, Kecamatan Batang Kabupaten Batang, yaitu Majelis Taklim *Arrofiqi* dimana majelis Taklim

³ Supardi, Sukron Azhari, Nurul Fajri Assakinah, *Peran Tokoh Agama Dalam Membangkitkan Minat Baca Al- Barzanji Keliling Pada Masyarakat Sasak-Ntb*, (Orasi : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 13 no. 2 Desember 2022) hlm. 163.

⁴ Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung, *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim Oleh Ahmad Sarbini*, (Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 16 Juli-Desember 2010) hlm. 53.

yang seharusnya memberikan dampak positif bagi individu maupun kelompok dalam segi ke rohaniyah belum sejalan dengan peranan majelis Taklim itu sendiri.

Dalam majelis Taklim *Arrofiqi*, pembacaan kitab *Al-Barzanji* memang sering dilakukan karena merupakan suatu rutinitas kegiatan yang ada di majelis Taklim *Arrofiqi*. Akan tetapi seringkali santri-santri yang ada di majelis Taklim *Arrofiqi* ketika pembacaan kitab barzanji hanya sebatas pada pembacaannya saja tanpa menghayati adanya isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Al berzanji* ini. Hal ini menjadikan bahwasanya kegiatan pembacaan *Al berzanji* ini tidak memiliki esensi yang luar biasa pada penerapan dalam kesehariannya. Padahal apabila kegiatan pembacaan *Al-Barzanji* ini dilaksanakan dengan niat yang sungguh-sungguh maka nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam kitab *Al-Barzanji* ini dapat membekas pada perilaku dan kepribadian serta akhlak para santri.

Melalui pendidikan agama di majelis Taklim *Arrofiqi* diharapkan nantinya pendidikan keagamaan akan tertanam dengan baik kepada para anak-anak hingga remaja. Selain itu juga pada majelis Taklim *Arrofiqi* para anak-anak dan remaja dilatih dalam mengontrol kesehariannya agar dapat meminimalisir adanya tindakan-tindakan negatif yang menyebabkan penyimpangan dari nilai-nilai keislaman itu sendiri.⁵

Oleh karena itu, dari pembahasan latar belakang di atas akhirnya peneliti tertarik untuk mengkaji tentang nilai-nilai keislaman yang diperoleh

⁵ A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 5.

masyarakat dari pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* dengan judul “*Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembacaan Kitab Maulid Al-Barzanji Pada Majelis Taklim Arrofiqi Kecamatan Batang Kabupaten Batang*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas tersusunlah berapa rumusan masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Nilai-nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid *Al-Barzanji* Pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Dan Penunjang Dalam Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Yang Terkandung Dalam Kitab Maulid *Al-Barzanji* Pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah tersusun di atas maka dalam penulisan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan praktik Penerapan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam kitab maulid *Al-Barzanji* pada majelis Taklim *Arrofiqi* kecamatan batang Kabupaten batang.
2. Untuk mendeskripsikan factor penghambat dan penunjang Penerapan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam kitab maulid *Al-Barzanji* pada majelis Taklim *Arrofiqi* kecamatan batang Kabupaten batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai nilai keagamaan dalam kitab Maulid *Al-Barzanji*.
- b. Diharapkan memberi pemahaman yang lebih baik bagi peneliti mengenai nilai keagamaan dalam kitab Maulid *Al-Barzanji*

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Ustadz/Ustadzah, Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada ustadz/ustadzah tentang Penerapan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam kitab maulid *Al-Barzanji* pada majelis Taklim *Arrofiqi* kecamatan batang kabupaten batang.
- b. Bagi jamaah majelis Taklim, Dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan tentang makna riyāḍhah beserta penerapan dalam keseharian dan dampaknya
- c. Bagi Peneliti, peneliitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti dan pemahaman tentang apa yang dipahami peneliti sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pendekatan yang difungsikan sebagai prosedur penelitian menyuguhkan data deskriptif berupa kalimat-kalimat tertulis atau lisan

dari objek yang diamati.⁶ Pendekatan kualitatif biasa diartikan pula dengan penelitian *Inkuiri Naturalistic* sebab kondisi lapangan penelitian yang bersifat natural, tidak mengada-ada, apa adanya, ditata dengan suatu tes atau eksperimen.⁷

Berdasarkan dari pengertian diatas maka penelitian mengenai Penerapan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam kitab maulid *Al-Barzanji* dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebab dalam mempelajari psikis individu yang tidak sanggup dijelaskan hanya menggunakan angket, tes dan berkenaan dengan alat ukur kuantitatif, akan tetapi perlu adanya pengamatan yang lebih eksklusif lebih bersifat alamiah melalui proses wawancara.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Majelis Taklim *Arrofiqi*, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, lokasi penelitian didasari dengan beberapa pertimbangan antara lain; Pertama, Tradisi Pengkajian kitab Maulid *Al-Barzanji* tersebut masih dianggap sakral dan masih dilaksanakan oleh sebagian besar masyarakat, terkhusus di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Kedua, kondisi geografisnya sangat mendukung untuk meneliti sebaik-baiknya mengingat penulis merupakan asli penduduk yang tinggal di sekitar

⁶ Moh Kasiram, *Metodologi penelitian kuantitatif-kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.151

⁷ Saddat Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito,2003), hlm.18

Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupten Batang, dan banyak mengetahui keadaan sosio kultural masyarakat tersebut.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.⁸ Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu kepala Mejlis, ustadzah, santri dan wali santri di Majelis Taklim *Arrofiqi*, Kec. Batang, Kab. Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari subjek. Sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan Penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* dan sumber lainnya.

⁸ Apriansyah M.Kom, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2020), hlm. 64.

⁹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 45.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kumpulan macam-macam sumber informasi yang sah dan benar dengan proses suatu pengamatan suatu masalah terhadap sebuah objek yang akan diteliti dan juga mencatat hasil yang ditelusuri.¹⁰ Metode observasi dimaknai sebagai metode yang digunakan dengan memperhatikan objek observasi jamaah majelis Taklim *Arrofiqi* kecamatan Batang kabupaten Batang secara langsung bagaimana praktik Penerapan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam kitab maulid *Al-Barzanji* pada majelis Taklim *Arrofiqi* kecamatan Batang kabupaten Batang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara penghimpunan data ataupun materi penelitian sekaligus menyuguhkan permasalahan terhadap responden kemudian pada saat bersamaan mencatat maupun merecord jawaban atau tanggapan dari responden.¹¹

Wawancara pada penelitian ini yaitu dengan mewawancarai terstruktur, Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.76

¹¹ Rijath Djatu Winardi, "Metoda Wawancara," *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, no. September 2018 (2018).

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu penerapan dalam keseharian wawancara menjadi lancar.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara penghimpun data yang dilakukan tidak secara langsung yakni tersembunyi dan tidak diberitahukan pada responden, tetapi melalui dokumen. Kemudian dokumen sendiri merupakan notulensi peristiwa dari kejadian yang telah berlalu. Bentuk dokumen bermacam-macam, dari catatan atau notulensi, gambar, maupun gubahan bersejarah dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk notulensi antara lain: sejarah kehidupan, catatan harian, biografi, kebijakan, peraturan, cerita. Contoh dokumen dalam bentuk gambar antara lain: anima, sketsa, foto, dan grafis. Kemudian contoh dokumen yang berupa gubahan atau karya antara lain; lukisan, relief, patung, film.¹³

Pada penelitian kali ini dokumen yang akan dimunculkan berupa: Penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembacaan kitab

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 194-195

¹³ Raihan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*....., hlm. 56.

maulid *Al-Barzanji*, letak geografis, tujuan didirikannya Majelis Taklim *Arrofiqi* Kec. Batang Kab. Batang. Dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi dan keterangan terkait Majelis Taklim *Arrofiqi*, serta memperkuat informasi yang dikumpulkan oleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan Teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistic.¹⁴

Menurut Miles & Huberman, A.m, dan Saldana (2014) analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti merntransformasikan data dengan menganalisis pada Penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* di Majelis

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Volume 17, Nomor 33 Januari-Juni 2018), hlm.85-86

¹⁵ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 341.

Taklim *Arrofiqi* Kec. Batang Kab. Batang. dengan melihat proses pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji*. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap kepala Majelis Taklim *Arrofiqi*

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis.¹⁶ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai nilai-nilai yang tertuang dalam kitab *Al-Barzanji* ketika dibacakan di Majelis Taklim *Arrofiqi*, Kec. Batang, Kab. Batang.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi merupakan suatu kegiatan menarik kesimpulan terhadap satu penyajian kegiatan yang utuh.¹⁷ Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validasi. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,..., hlm. 85

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,..., hlm. 85

mengambil kesimpulan mengenai Penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kec. Batang Kab. Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang Penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji*.

BAB III : Bab ini berisikan laporan hasil penelitian data yang meliputi :

1. Apa latar belakang diadakanya kegiatan pembacaan kitab

maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang ?

2. Bagaimanakah bentuk penerapan dalam keseharian kegiatan pembacaan kitab *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang ?
3. Bagaimanakah peran kegiatan pembacaan kitab *Al-Barzanji* dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang?.

BAB IV : Bab ini berisikan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi berupa :

1. Untuk mengetahui latar belakang diadakanya kegiatan pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui bentuk penerapan dalam keseharian kegiatan pembacaan kitab *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui peran kegiatan pembacaan kitab *Al-Barzanji* dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran-lampiran meliputi :

- a. Daftar riwayat hidup
- b. Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi),
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
- d. Panduan wawancara/observasi,
- e. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi,
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
- g. Dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, terdapat 3 tahapan dalam implementasi pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Yakni tahap Penyampaian pengetahuan, tahap penerapan dalam keseharian, tahap penanaman melalui ketaatan, keteladanan dan keikhlasan.

Tahapan Penyampaian pengetahuan. Bahwa dalam melaksanakan suatu kegiatan perlu adanya Penyampaian pengetahuan agar tujuan yang telah ditentukan bisa tercapai. Selain itu perlu adanya sumber daya yang mendukung seperti contohnya dalam majelis *Arrofiqi* para remaja dan masyarakat dibiasakan untuk membaca kitab *Al-Barzanji*. Hal ini akan menciptakan sumber daya yang positif bagi masyarakat sekitar.

Tahapan penerapan dalam keseharian sudah sesuai karena berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Seperti pemberian mauidhoh hassanah sebagai motivasi kemudian pembacaan sholawat sebagai pembiasaan dan teladan-teladan dari ustadz yang menyampaikan.

Tahapan penanaman melalui ketaatan, keteladanan dan keikhlasan kegiatan rutin pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* sudah sesuai karena terdapat penyampain motivasu dan pemahaman dari pembacaan kitab *Al-*

Barzanji. Serta dilaksanakan berkesinambungan setiap akhir dari kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan dalam keseharian kegiatan rutin kitab Maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang, Kabupaten Batang antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. Semangat Ustadz dan Ustadzah dalam membimbing
- b. Lingkungan Majelis Taklim yang nyaman
- c. Faktor dukungan masyarakat
- d. Faktor Pertemanan

2. Faktor Penghambat

- 1) Adanya remaja yang suka nongkrong
- 2) Rasa Malas Santri
- 3) Kurang minatnya belajar saat kegiatan berlangsung

Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan dalam keseharian kegiatan rutin pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* di majelis *Arrofiqi* sangatlah sejalan. Yakni yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan rutin adalah sosok ustadz ataupun kyai. Ustadz atau kyai yang semangat memimpin jalanya rutin akan mempengaruhi semangat dari para santri atau masyarakat yang mengikuti kegiatan rutin tersebut. Selain itu faktor lingkungan juga sangat berperan. Yakni lingkungan yang mendukung berjalanya rutin akan memperpanjang umur dari pelaksanaan dari rutin tersebut bahkan memperbanyak masyarakat yang mengikutinya.

Faktor pertemanan juga mempengaruhi motivasi masyarakat ataupun remaja dari keberlangsungan kegiatan rutin tersebut. Pertemanan yang saling mengajak dan memotivasi akan menghilangkan faktor malas, mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat seperti nongkrong-nongkrong di pinggir jalan maupun lain sebagainya.

Jadi faktor pendukung erat kaitanya dengan factor penghambat. Jika factor pendukungnya kuat maka factor penghambatnya akan berkurang. Begitupun sebaliknya jika factor pendukungnya lemah maka factor penghambatnya akan dominan. Untuk itu perlu menguatkan aspek-aspek yang ada pada factor pendukung.

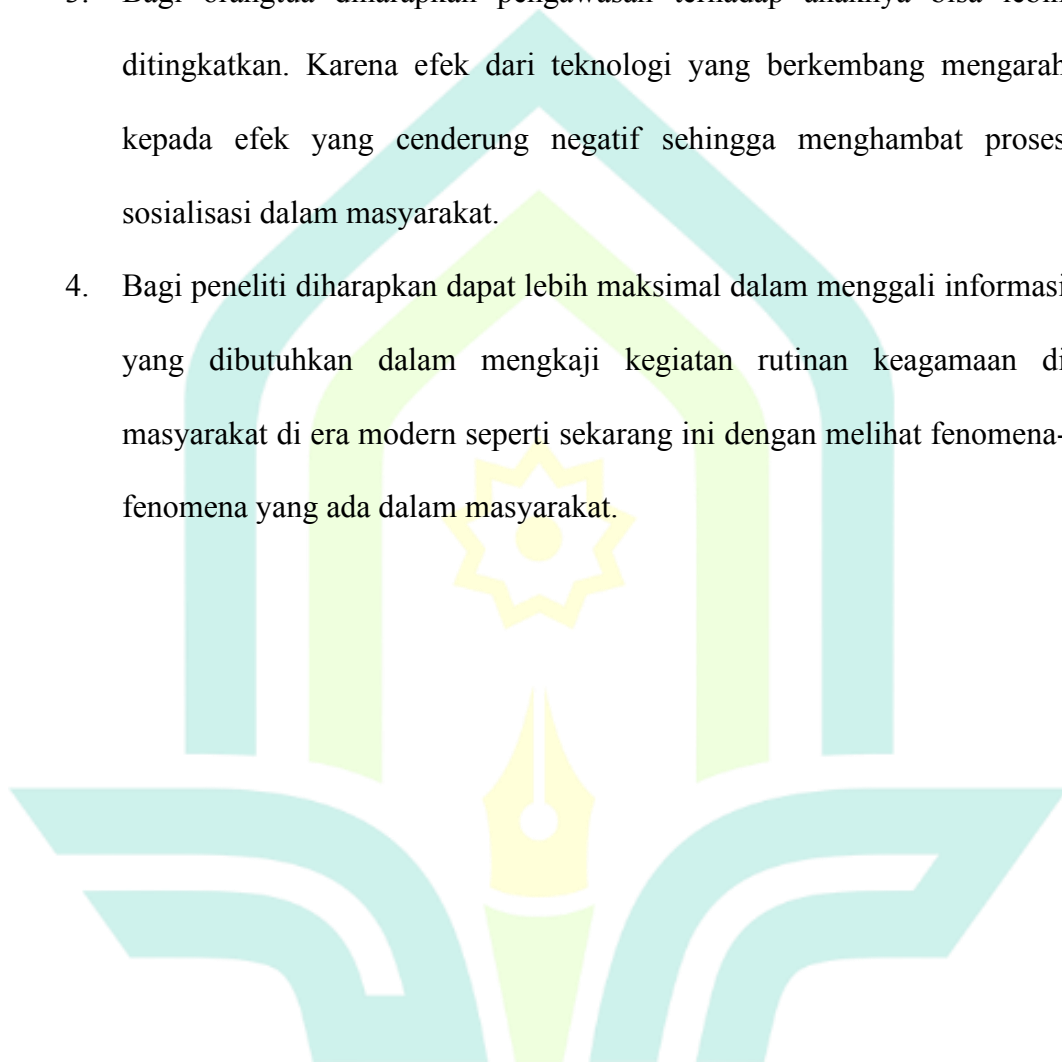
B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Majelis Taklim *Arrofiqi* Kecamatan Batang, Kabupaten Batang dalam rangka memberikan ide yang berkaitan dengan rutinan pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji*. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Ustadz ataupun kyai diharapkan bisa membagi ide terkait penerapan dalam keseharian rutinan pembacaan kitab maulid *Al-Barzanji* di Majelis Taklim. Karena dalam menghadapi perkembangan zaman perlu tempat untuk anak muda melaksanakan kegiatan agama diligkungnya masing-masing secara menyenangkan.
2. Bagi para santri, remaja, dan masyarakat diharapkan lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu. Segala kemudahan yang ada dengan tersedianya

fasilitas teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan belajar, menambah ilmu dan keterampilan. Bukan malah sebaliknya yang justru membuat malas dan enggan untuk belajar karena asyik dengan hiburan yang tersedia di dalamnya.

3. Bagi orangtua diharapkan pengawasan terhadap anaknya bisa lebih ditingkatkan. Karena efek dari teknologi yang berkembang mengarah kepada efek yang cenderung negatif sehingga menghambat proses sosialisasi dalam masyarakat.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih maksimal dalam menggali informasi yang dibutuhkan dalam mengkaji kegiatan rutin keagamaan di masyarakat di era modern seperti sekarang ini dengan melihat fenomena-fenomena yang ada dalam masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zaenal, Syahrudin, dan Bustanul. 2023. *Kontekstualisasi nilai-nilai Pendidikan dalam kitab Al-Barzanji karya Syaikh Ja'far Al-Barzanji dalam perspektif ulama Kota Palopo, (At Turots : Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 5. No. 3.*
- Amira, Nurul. 2019. *Skripsi: Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karangan Syaikh Ja'far Al-Barzanji.* IAIN Salatiga.
- Apriansyah. 2020. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel,” *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1. no. 2.
- Astuti, Hepy Kusuma. 2022. “Penerapan Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Karakter Religius”. *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1 Nomor 2.
- Chotimah, Umi dan Mariyani. 2021. *Buku Ajar Penanaman melalui ketaatan, keteladanan dan keikhlasan Pembelajaran PPKN.* Palembang: Bening Media Publishing.
- Dapertemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur"anil Karim Rabbani.* Jakarta: Surya.
- Djuanda, Dadan dan M. Maulana. 2015. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Sumedang: UPI Sumedang.
- Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung. 2010. “Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim Oleh Ahmad Sarbini” *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 16.
- Hamid, Abdul. 2018. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak.* Jurnal Pendidikan Agama Aceh. Vol. 1. No. 2.
- Handoyo, Muhammad Khoiri, dan Muhammad Aldi Irfan. 2023. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Pembacaan Kitab *Al-Barzanji* Pada Tradisi Pernikahan Di Desa Pematang Dukuh Timur” *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No 1.
- Hayaturrohman, Arif Rahman, dan Rayhand Eljinand. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Al-Barzanji*”. *Jurnal Mozaik : Islam Nusantara* Vol. 6 No. 1.

- Jempa, Nurul. 2018. "Nilai-nilai Agama Islam". *Jurnal Pedagogik Universitas Muhammadiyah* Vol.1. No. 2
- Kasiram, Moh. 2008. "*Metodologi penelitian kuantitatif-kualitatif*". Malang: UIN Malang Press.
- KODI DKI, Penulis Departemen Agama. 2008. "Pedoman Pengelolaan Majelis Taklim". Jakarta: Dipendis Ditjen PAI Departemen Agama RI.
- Lubis, Mawardi. 2014. "Penanaman melalui ketaatan, keteladanan dan keikhlasan Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makenun, Lukluil. 2009. "Nilai-Nilai Pendidikan Kepribadian Generasi Muda Dalam Kitab AlBarzanji Karya Ja'far Bin Hasan". *Jurnal Mudarrisa*. Vol. 1. No.1.
- Miftakhuddin, Muhammad. 2016. *Skripsi: Nilai-nilai Pendidikan Moral Menurut Syaikh Ja'far AlBarzanji*. IAIN Salatiga.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana. 2014. "*J. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi*". Jakarta: UI Press.
- Miskawaih, Ibn. 1398. *Tahdziib al-akhlaq wa Tathiiir al-'A'raaq*. Beirut: Manshurat Dar al-Maktabah al-Hayaat.
- Mulyana, Rohmat. 2022. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alvabeta.
- Musthofa, Fajar Iqra. 2022. *Pembacaan Maulid Al Barzanji Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto Menurut Analisis Tindakan Sosial Max Weber*. Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
- Mustofa, A. 1997. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nafisatul Munawaroh. 2019. *Skripsi: Upaya Penerapan Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Al Barzanji Di SMP Bustanul Ulum NU 02 Bumiayu*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nasution, Saddat. 2003 *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Ni'mah, Ilul layyinatul. 2021. "*Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Shalawat Adabiyah Dan Al Barzanji Di Masjid Baiturrohmah Gunung Ringin Putih Sampung Ponorogo*". Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Pandangan Ulama Sulawesi Selatan. Anjuran Institut Kajian Rantau Asia Barat IKRAB. UKM

Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Penerapan dalam keseharian Pembelajaran RPP Terpadu*. Jakarta :Kencana.

PTAIN, Mahasiswa. 2014. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Volume 17. Nomor 33.

Rina Febriana. 2021. *Penanaman melalui ketaatan, keteladanan dan keikhlasan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rusdiana, 2011. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Tresna Bhakti Press.

Saputra, Eko. 2015. *Kajian Pendidikan Agama islam*. Vol. 7. No. 1.

Sari, Mila dkk. 2023. "Penelitian Operasional". Padang: *Global Eksekutif Teknologi*.

Sidiq, Umar and Moh. Miftachul Choiri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 Ponorogo: CV. Nata Karya.

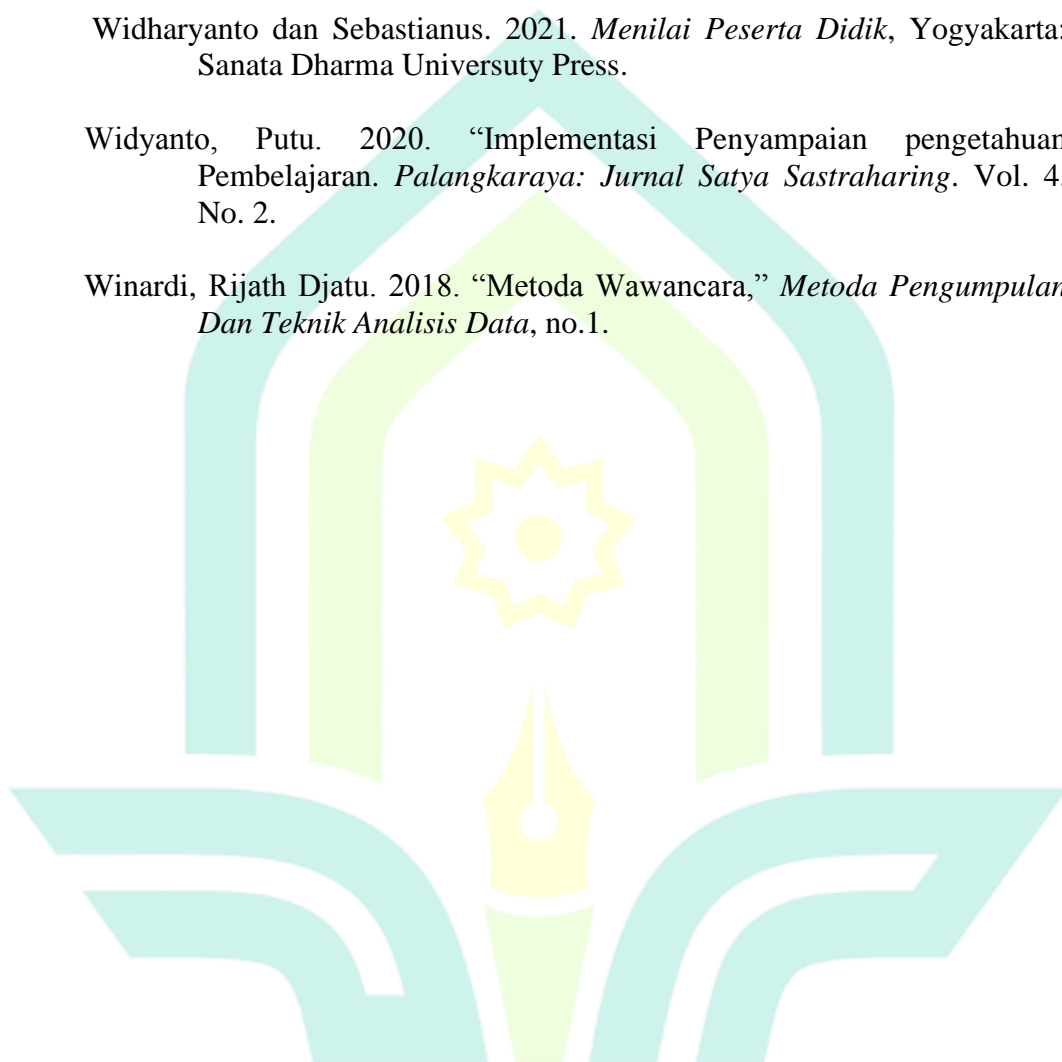
Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Penanaman melalui ketaatan, keteladanan dan keikhlasan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi, Sukron Azhari, Nurul Fajri Assakinah. 2022. Peran Tokoh Agama Dalam Membangkitkan Minat Baca Al- Barzanji Keliling Pada Masyarakat Sasak-Ntb. *Orasi : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 13 no. 2.

Taliak, Jeditia. 2022. *Teori dan Model Pembelajaran*. Indramayu: ADAB.

- Taufiq, Bekti Ari Nugroho dan Mustaidah. 2017. *Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Jurnal Penelitian. Vol. 11. No. 1 IAIN Salatiga.
- Thoha, Chabib. 2019. *Selekta pendidikan Islam*. Skripsi. Efiya Nur Fadila. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ulkarnaen, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam; Manajemen Berorientasi Link*
- Widharyanto dan Sebastianus. 2021. *Menilai Peserta Didik*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Widyanto, Putu. 2020. "Implementasi Penyampaian pengetahuan Pembelajaran. *Palangkaraya: Jurnal Satya Sastraharing*. Vol. 4. No. 2.
- Winardi, Rijath Djatu. 2018. "Metoda Wawancara," *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, no.1.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Hikna Faturolis
NIM : 2119254
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 31 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kecepak, Kec.Batang, Kab. Batang.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Muslichah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Juparman
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Kecepak, Kec.Batang, Kab. Batang.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Sambong 1 : Lulus Tahun 2013
2. MTS S Simbang Kulon 1 : Lulus Tahun 2016
3. MAS Simbang Kulon : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 13 November 2023

Yang membuat, _____



HIKNA FATUROLIS
NIM. 2119254